

Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Swasta Madinatussalam

Arlina¹, Muhammad Aldi Siagian²,

Purnama Sastra Adelia³, Rabiatul Adawiyah Rangkuti⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

arlina@uinsu.ac.id¹, aldisiagian9274@gmail.com²,

psastraadelia08@gmail.com³, arabiatul644@gmail.com⁴

ABSTRACT

The purpose of this article is to examine the efforts of Al-Quran hadith teachers to improve Reading Comprehension of the Al-Quran by Madinat Salaam Private MT Students. The method used in this study is descriptive-qualitative using instrumental data collection techniques, interviews and triangulation followed by simple analysis. The conclusion of this study is that the Al-Qur'an as a guide for worship must be regulated properly and correctly, starting with reading it according to the correct rules, understanding it, believing in its truth and practicing its contents. In this regard, Private Al-Quran Hadith Tutor Madinathusalaam MT seeks to improve students' Al-Quran reading skills through tutorials guided by Al-Quran Hadith teachers.

Keywords: *Effort, Improvement, Ability, Reading Al Quran.*

ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji upaya para guru hadits Al-Quran dalam meningkatkan Membaca Pemahaman Al-Quran oleh Siswa MT Swasta Madinat Salaam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data instrumental, wawancara dan triangulasi yang dilanjutkan dengan analisis sederhana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman ibadah harus diatur secara baik dan benar, dimulai dengan membacanya sesuai kaidah yang benar, memahaminya, meyakini kebenarannya dan mengamalkan isinya. di dalam Sehubungan dengan itu, Tutor Privat Al-Quran Hadits Madinathusalaam MT berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa melalui tutorial yang dibimbing oleh guru Al-Quran Hadits.

Kata kunci: Usaha, Peningkatan, Kemampuan, Membaca Al Quran.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam sangat berpengaruh pada anak karena mengajarkan mereka untuk beriman dan beribadah kepada Allah SWT. Bagian terpenting dari pendidikan akidah Islam adalah membaca Al-Qur'an. Ada tiga ajaran dalam Al-Qur'an: Fiqh, Tauhid, dan Tasyawh. Ajaran tauhid, tashawuf, dan fikih semuanya fokus pada keesaan Allah SWT, sedangkan ajaran tashawuf fokus pada akhlak. Al-Qur'an sangat maju karena ini. Oleh. Bagi pendidik untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berhasil dan tujuan pendidikan

tercapai, belajar memerlukan perhatian dan usaha yang serius. Menurut Alquran, Rasulullah SAW mendapat petunjuk dari malaikat Jibril melalui perantaraannya (Hafidz, 2004: 1). Dalam hal menghafal Alquran, setiap Muslim harus belajar cara membacanya dengan baik. Karena hukum tajwid Al-Qur'an sah atau tidak, maka sangat besar pengaruhnya terhadap signifikansi Al-Qur'an dalam QS. Al Muzammil ayat 4 menyatakan:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : dan membaca Al-Qur'an secara perlahan

Penjelasan surah di atas menunjukkan bahwasanya membaca Al-Qur'an secara perlahan menurut Mahraj, Tajwid dll. Pengucapan menggambarkan dan mempelajari Al-Quran dengan benar. Tajwid sangat penting dalam membaca Alquran dengan benar dan setiap muslim wajib mempelajarinya (Nawawi, 2002:17). Kelebihannya antara lain, seorang muslim bisa membaca Al-Qur'an secara perlahan, Rasulullah Saw memberkati, menguasainya secara maksimal, baik dalam hafalan maupun dalam memahami dan mengamalkan isinya. Siswa MTs. Swasta Madinatussalam diharuskan mengikuti program ekstrakurikuler yang sudah ditentukan oleh madrasah. Ini termasuk praktek Qira'at. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak lancar berbicara dan tidak dapat membaca Al-Quran. Mengingat pentingnya ajaran yang terkandung dalam Al-Quran, kita sebagai imam dan umat Islam yang taat harus memahami dan mengamalkannya. Pendidikan agama Islam harus lebih memperhatikan pembelajaran Al-Quran secara khusus. Hal yang sama berlaku untuk membaca Alquran. Karena membaca Al-Quran merupakan salah satu pintu untuk mengamalkan ajaran agama.

Membaca Quran sangat penting bagi umat Islam dan Quran adalah jantung umat Islam. Dalam kehidupan kita, Al-Qur'an adalah sumber dan pedoman hidup manusia. Mempelajari Al Quran membuat hidup kita lebih cerah, lebih tenang, lebih damai dan lebih indah. Karena Al-Qur'anlah yang menerangi jalan hidup kita menuju akhirat. Al-Qur'an membantu kita, menenangkan hati kita dan melindungi kita dari maksiat. Setiap muslim memiliki kewajiban dalam mempelajari isi dan mengamalkan Al-Quran dalam kehidupan. Dari hasil wawancara langsung dengan peneliti penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler, banyak anak kurang mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang baik, khususnya Hukum Nun Mat (نْ) dan Thanwin (ـَ , ـِ , ـِ). Kondisi ini karena pengetahuan tajwid mereka masih minim dan juga tidak ada nasihat yang masuk untuk belajar Al Quran masa kecil, saya tertarik untuk belajar mata pelajaran terkait di MT Madinatussalam. Ragam fenomena yang terjadi di bidang ini memaksa penulis untuk memilih topik ini sebagai bagian dari penelitian ilmiah. Hal ini menjadi tantangan bagi penulis untuk mempelajari hasil penelitian dari informan yang berbeda.

TINJAUAN LITERATUR

Kemampuan membaca Al-Quran

Al-Qur'an berawal dari qara'a - yaqrou - qur'an, artinya membaca. Tujuannya adalah untuk mendorong umat Islam untuk membaca Alquran. Menurut waktu Alquran, Allah SWT berfirman. Malaikat Jibril membawa ini langsung dari Allah Swt kepada Rasulullah Saw, diterima sebagai tidak berubah oleh umat muslim selama beberapa generasi. Al-Qur'an juga berarti menghimpun, Qira'a berarti menyusun huruf dan kata secara berurutan, Al-Qur'an pada awalnya seperti Qira'a dan kata Qara'a berarti Qira'atan, qur dari Masdar. saya beri Kemampuan adalah kemampuan, keterampilan, kekuatan. Bakat adalah kemampuan, keterampilan, dan kekuatan seseorang yang menguji dirinya sendiri. Keterampilan bertumpuk pada kompetensi setiap individu untuk melakukan berbagai tugas di tempat kerja. Membaca adalah konsep membaca, tetapi membaca adalah inti, biasanya merupakan hal yang kompleks yang melibatkan tidak hanya membaca teks, tetapi banyak hal, seperti kegiatan visual, deduktif, psikolinguistik dan metakognitif. Membaca adalah proses mengubah lambang tulisan (huruf) menjadi bahasa lisan.

Kemajuan suatu pendidikan tercermin dalam pembelajaran dan membaca warga negaranya. Membaca adalah kegiatan yang penting karena memungkinkan Anda mempelajari hal-hal yang tidak Anda ketahui sebelumnya. Anda tidak hanya akan mendapatkan informasi tentang sains, teknologi, seni dan budaya, tetapi juga pengalaman baru. (Sarina,2018:7). Dan ada yang tidak bisa membaca. Membaca mengarah pada pengetahuan holistik, tetapi literasi dapat memberi mereka pemahaman membaca yang tinggi. Ada beberapa pengertian membaca, namun secara tegas membaca adalah kegiatan yang bertujuan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam sebuah teks. Membaca secara lebih luas adalah suatu proses dimana pembaca secara kritis dan kreatif memproses apa yang dibaca untuk memahaminya secara keseluruhan, diikuti dengan pengkajian terhadap konteks, nilai, fungsi dan maknanya. (Nurhadi,2016:2). Ketekunan memahami Al-Qur'an dan sesuai sangat penting untuk setiap orang, khususnya setiap muslim.

Upaya peningkatan bacaan Al-Qur'an siswa

Upaya yang diterapkan untuk memperbaiki bacaan Al- Qur'an dengan tekun dan berusaha agar sampai pada suatu tujuan. Dalam KBBI terpenting, bisnis diartikan sebagai berikut: Masalah" (KBBI, 2007:859). Berdasarkan pengertian di atas, upaya dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu sekolah. Sekolah adalah lembaga yang menerima

dan menyelenggarakan pendidikan (Wahjosumidjo, 2010:83). Komitmen sekolah dapat digambarkan sebagai komitmen lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan sekolah yang dikelola oleh Kepala madrasah.

Pada umumnya sekolah dan lembaga pendidikan merupakan komunitas kecil yang menjadi wahana perkembangan anak didiknya dan aktivitasnya adalah pemberian pelayanan. Siswa datang kepada kami, tetapi para pemimpin, guru, dan staf kami lainnya adalah para profesional yang terus-menerus memperbarui diri untuk menawarkan layanan terbaik untuk meningkatkan sekolah. Kunci keberhasilan penguatan masyarakat dan lingkungan sekolah terletak pada kepemimpinan sekolah yang memperhatikan apa yang terjadi pada siswa, orang tua dan masyarakat harapkan dari sekolah. Kepala madrasah yang profesional bukan hanya harus melakukan tugas yang berbeda di madrasah, tetapi juga harus mampu membangun hubungan/kolaborasi dengan masyarakat untuk mengembangkan kepribadian siswa secara optimal (Mulyono, 2009:144). Upaya yang bisa dilaksanakan peningkatan bacaan Al-Qur'an siswa yaitu:

- 1) Baca Basmalah di awal setiap Surat kecuali Surat al-Baqarah.
- 2) Bacaan khushyuk dan hening sebagai tanda penghormatan pada Al-Qur'an.
- 3) Menganalisis makna ayat-ayat Al-Qur'an dan membacanya secara renungan.
- 4) Membaca Tartil Al-Qur'an, khususnya membaca setiap huruf dengan pelan, jelas.
- 5) Awal baca Al-Qur'an, pembaca sesuai potensi terbaiknya, meninggikan suaranya tanpa memaksakan unsur-unsurnya dengan mengulang teks secara merata.
- 6) sikat gigi keriput, pasta gigi.
- 7) Sebaiknya pendengar mendengarkan dengan seksama, dan langsung dari yang pembaca Al-Qur'an, maupun melalui radio, renungan ayat-ayat Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Teknik pengumpulan data di Sekolah MTs.Swasta Madinatussalam.

Untuk observasi ini penulis memakai metode deskriptif kualitatif dan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Swasta Madinatussalam, bernaung dibawah yayasan pendidikan swasta, beralamat di jl. Sidomulyo no.27 Desa B. klippa, kec. Percut sei tuan, Kab. Deli serdang, Sumatera utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu yang terhitung dari tanggal 29 november - 6 desember 2021.

Sumber data penelitian ini berasal dari informan penelitian yakni guru al-quran hadis yang berada di sekolah tersebut. Selain itu sumber data juga dari Dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Observasi, wawancara dan dokumentasi dipakai sebagai teknik pengumpulan data. Observasi dilaksanakan dengan menelaah usaha guru untuk meningkatkan kemampuan bacaan al-quran di MTs. Swasta Madinatussalam. Wawancara untuk menggali informasi lebih dalam hal terkait. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti telah dilaksanakannya riset di sekolah tersebut. Analisis data menggunakan teknik instrumen, wawancara dan triangulasi kemudian dilakukan analisis sederhana untuk menguji keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengamati proses pembelajaran yang dilakukan peneliti selama beberapa hari, peneliti menemukan beberapa data tentang situasi belajar siswa. Dengan kata lain, kami menemukan bahwa siswa sangat aktif dan giat dalam belajar saat mengikuti proses pembelajaran di beberapa kelas di sekolah. Suasana kelas yang aktif. Hanya ada beberapa peserta didik di Kelas VII proses belajarnya sangat sulit dikendalikan, yang menghambat siswa lain untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dari pengamatan kami, kami dapat menyimpulkan bahwa siswa dari sekolah lain pasti pernah mengalami kejadian serupa. Inilah mengapa peneliti memahami kondisi ini. Hal ini dikarenakan kita tidak dapat mengidentifikasi kepribadian setiap anak, dan tentunya terdapat perbedaan individu. Namun mengingat letak sekolah tersebut di pedesaan, tidak menutup kemungkinan hal tersebut akan mempengaruhi gaya mengajar para guru dan memberikan nuansa tradisional pada metode pengajaran. Proses pembelajaran tentunya memiliki kendala dan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Demikian halnya dengan informasi yang dapat berguna dalam memantau dan menganalisis informasi

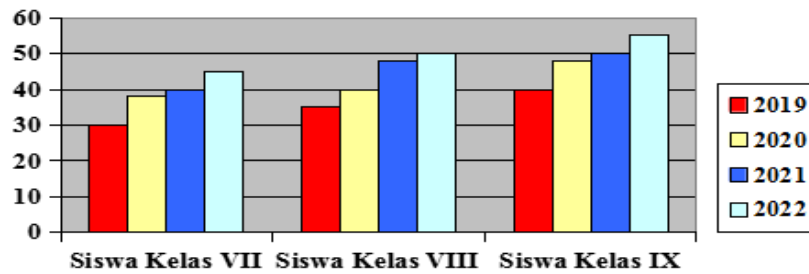
"Bagian yang kemungkinan besar digunakan mitra saat membuat keputusan disebut penempatan huruf-huruf dalam makrajul dan pendek pendeknya setiap bacaan yang dibaca atau dilafalkan oleh siswa, oleh karena itu guru berusaha mengembangkan mata pelajaran ekstrakurikuler sebagai siswa tambahan. keterampilan untuk meningkatkan pemahaman membaca dan pelafalan dalam mengenal ayat Al-Qur'an." (MTs. Guru hadits Al-Qur'an Swasta Madinatussalam).

Informan kedua adalah dari beberapa siswa di sekolah MTs Madinatussalam:

"Hambatan dalam membaca Al Quran adalah membaca ilmu tajwid. Saya sudah mempelajari Al-Qur'an, tapi kurang mampu mengaplikasikannya untuk membaca Al-Qur'an, tapi kurang memahaminya. "Saat membaca Al-Qur'an, saya menyadari bahwa bacaan saya masih salah karena saya hanya membaca dan kurang memperhatikan pendek pendeknya setiap ayat yang saya baca. Mereka tidak terlalu memperhatikan bacaan karena mereka sudah mahir membaca". (siswa MTs Swasta Madinatussalam).

Dari data diatas diperoleh pada pendidik Al-Quran Hadits, terdapat berbagai permasalahan dari tahap pelaksanaan belajar, seperti pada saat guru memberikan materi di kelas masih banyak siswa yang tidak memberikannya, permasalahan sering muncul. hati-hati. Ini berasal dari dua faktor: guru dan siswa. Salah satu faktornya dari guru adalah bagaimana mereka mengajar. Selain itu, faktor siswa meliputi faktor kurangnya motivasi dan faktor lingkungan belajar. Kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran menjadi faktor utama dalam memberikan materi pembelajaran, sehingga guru terpacu untuk lebih mengembangkan dan mengasah kreativitasnya. Mengembangkan kreativitas guru dapat menarik perhatian siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman.

Setelah dianalisis, Adapun hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler disekolah MTs. Swasta ini dapat dilihat dari Grafik dibawah ini :



Gambar 2. Grafik Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs. Swasta Madinatussalam.

Dari data grafik di atas, outcome memuat siswa kelas VII, VIII, dan IX tahun 2019, 2020, 2021-2022. Terlihat jelas dari data yang diperoleh bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bacaan Al-Quran lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ini setiap tahunnya. Bentuk evaluasi yang diterima siswa setiap tahunnya terhadap kemampuan membaca Al Quran harus mampu membaca dengan tepat dan akurat, dan semakin banyak siswa yang masuk ke tahap berikutnya. Proses menghafal Juz 30 Al Quran. Kumpulan perolehan hasil yang didapat menyatakan bahwa jumlah siswa yang tetap mengikuti program pembelajaran tambahan dengan nilai bagus dan kemampuan membaca ini selalu mengalami peningkatan. Hal ini juga mempengaruhi belajar siswa. Silahkan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, data tertinggi dalam grafik menunjukkan hampir 60% siswa sekolah mengikuti kegiatan ini setiap tahunnya.

Berikut wawasan yang ditemukan penulis dari hasil observasi dengan beberapa informan di sekolah ini terkait dengan tindakan atau upaya guru hadits al-Quran untuk meningkatkan pemahaman bacaan al-Quran siswa di sekolah MT. Inilah Madinatussalam pribadi saya:

1. Setiap Pagi Sebelum mulai mata pelajaran pertama, setelah proses do'a, siswa selalu diarahkan oleh para guru di MTs. Ini untuk membaca surah-surah pendek terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk mengembalikan ingatan pelajaran yang sudah berlalu, dengan demikian dari proses ini akan mempertajam ingatan para siswa terhadap ilmu pengetahuan apapun yang akan masuk sebagai suatu pelajaran, dengan membaca Al-Qur'an dipagi hari akan melancarkan lidah siswa supaya tidak kaku.

2. Di sekolah MTs. Madinatussalam, guru hadits Al-Qur'an tersebut berusaha memberikan yang terbaik melalui pengajarannya dengan merubah metode pembelajaran dan strategi yang digunakan supaya anak bisa memahami Al Quran sesuai kaidahnya. Guru memutar video/animasi mengaji Al-Qur'an dengan tartil dan tilawah untuk didengar para siswa di kelas. Setelah siswa menyimak dan menonton video tersebut, guru menjelaskan maksud dari video tersebut dan menjelaskan secara detail hal apa supaya bisa diperhatikan peserta didik ketika membaca Al-Qur'an, setelah itu siswa menarik kesimpulan dengan mencatat hasil pembelajaran hari itu.
3. Mendengarkan bacaan siswa. Pendidik di MTs ini Mendengarkan siswa bacaannya. guru bukan sekedar mendengarkan, melainkan harus meningkatkan bacaan siswa, ketika guru mendengarkan, dan memperbaiki bacaan siswa, siswa menyimak. guru juga membaca. Menurut teori, Pendidik Al-Qur'an Hadits juga menerapkan teknik menyimak dalam strategi pengajarannya, yaitu Pendidik menelaah bacaan siswa dan mengomentari makhraj huruf yang kurang tepat.
4. Pengulangan siswa membaca Al-Qur'an. Guru mengulang-ulang Al-Qur'an yang dibacakan oleh siswa untuk memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an agar sempurna. Setelah Khatam Al-Quran. Siswa dinilai berdasarkan seberapa baik mereka mengulangi apa yang mereka baca untuk melihat kemajuan siswa. Cara ini diulang (takrar) untuk memudahkan proses konsolidasi memori. Sementara itu guru Al-Qur'an Hadits memakai teknik mengulang bacaan siswa, dimana guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk menemukan hukum-hukum tajwid Al-Qur'an.
5. Setiap siswa yang pulang sekolah diberi tugas untuk memahami apa yang telah dibaca dan dipelajarinya di sekolah, supaya bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Dengan mendengarkan Murrotali melalui media, siswa dibimbing sebagai pembicara aktif yang dapat membangkitkan semangat belajar dalam diri siswa. Siswa kemudian dibimbing dan diajarkan untuk melafalkan huruf Makhraj, tanda baca Alquran, ilmu tajwid dan arti dari setiap ayat. agar mudah diamalkan oleh para siswa. Setiap hendak pulang sekolah guru selalu mengulang-ngulang dan memperingati siswa untuk selalu memperhatikan bacaan ayat Al-Qur'an nya agar siswa tidak lupa dan dapat diaplikasikan dikehidupan sehari-harinya.

6. Memotivasi, motivasi belajar sangatlah penting untuk perkembangan belajar anak, dari adanya dorongan belajar siswa akan semangat dan ceria lagi untuk menempuh pendidikannya, ada kalanya seseorang anak akan merasa jenuh karena kesehariannya memegang Al-Qur'an selalu. Maka penting, adanya motivasi dan bimbingan khusus agar anak tidak jenuh, hal ini dapat dimulai dari sistem belajar anak, yang kemudian dimotivasi dengan beberapa pengalaman dan cerita yang akan mengembangkan kemajuan pada pola pikir anak, sehingga anak menjadi lebih semangat lagi dalam proses belajar. Seperti yang dilakukan guru Di Sekolah MTs.Swasta Madinatussalam ini, para guru selalu memberikan semangat dan motivasi pada siswa setiap awal dan akhir belajar, hal ini sangat berguna untuk mengembalikan minat belajar siswa melalui pengalaman-pengalaman yang diceritakan guru kepada siswa terkait proses belajar, terutama pada membaca Al-Qur'an ini, akan membentuk nilai siswa terhadap penerimaan pelajaran yang sedang berlangsung.



Gambar 3. Kegiatan Ekstrakurikuler Membaca Al-Qur'an Di MTs. Swasta Madinatussalam.

Hasil pada gambar di atas menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstra kurikuler membaca Alquran di sekolah MTs meningkatkan perkembangan siswa. Swasta Madinatussalam menjadi lebih baik dan lebih baik. Oleh karena itu, wawasan yang peneliti dapatkan dari para informan adalah dibutuhkan guru sendiri untuk mengembangkan pemahaman baca Al-Qur'an anak, dan guru yang kreatif dan inovatif mengembangkan bibit-bibit unggul dari generasi ke generasi. Alquran sangat bagus sehingga tidak pada anak saja,

melainkan orang tua. Mulai saat ini akan terbentuk generasi-generasi generasi Alquran yang kelak akan menjadikan manusia bermoral, religius, dan bermartabat.

Pembahasan

Mempelajari Al Quran itu Fardu Kifaya, tetapi jika salah dalam membaca Al Quran, sulit untuk membacanya dengan benar dan tepat dengan ilmu tajwid, Anda perlu mempelajari Al Quran. Sebaliknya, jika suatu bacaan Al-Qur'an belum memiliki sejarah lengkap, hal ini bisa jadi dimaknai belum penting dan butuh. Pembahasan tentang pentingnya belajar (belajar) dan mengajarkan Al-Qur'an harus dijelaskan (Yeni, 2014: 2). Metode ini berasal dari kata Arab tarika. Makna tarika dalam hal ini merujuk pada langkah-langkah strategis seseorang yang dipersiapkan dalam suatu pekerjaan dengan syarat keberadaannya (Tambak, 2014: 60). Hal ini secara tidak langsung menciptakan lingkungan belajar yang membosankan.

Dalam dunia pendidikan, tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan belajar siswa. Itulah mengapa keterampilan sangat penting bagi setiap orang. Kemampuan diartikan sebagai keterampilan, kemampuan dan daya (Mahdali, 2020). Oleh karena itu, membaca merupakan kegiatan yang didasarkan pada keterampilan kognitif, bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupannya. Pada dasarnya membaca Al-Qur'an merupakan hal wajar dikuasai pada setiap anak di masa depan. Hal ini terlihat dari bakat dan ketelitian anak untuk memahami Al-Qur'an sesuai syariat. Adapun hadits menjelaskan pentingnya memahami Al-Qur'an dalam Islam, yaitu:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Terjemahan : Dari Utsman bin Affan RA bahwa Nabi SAW bersabda, "Sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya (kepada orang lain)." (HR Bukhari dan Muslim).

Al-Qur'anul Karim merupakan firman Allah Swt. diamanahkan oleh Rasulullah Saw. Salah satu amalan kegiatan qari dibuat jadi beberapa surah, kemudian tajwid tajwid mutawatir (memperpanjang rantai periwayatan sampai Rasulullah melihatnya). (Harun, 2007:25). Kualitas Al-Qur'an ialah bahwa kebenarannya dari Allah swt telah dipertahankan, dan belum membebani siapapun. Makna Al-Qur'an tetap karena Allah swt. bukan seperti Taurat, Alkitab

sebelumnya, melindungi mereka atas pemalsuan dan perubahan teks mereka. Oleh karena itu, Allah swt menjamin dukungan Al-Qur'an ini, sebagaimana firman-Nya dalam QS al-Hijr/15:9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya".

Setiap guru, terutama guru hadits Al-Qur'an, sangat senang ketika melihat siswanya membaca, menulis, memahami Al Quran pada kehidupannya. Artinya informasi yang diberikan selama ini telah bermanfaat bagi banyak orang. Oleh karena itu pihak sekolah memberikan pelajaran tambahan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan mendapatkan ilmu tajwid yang baik, semoga mereka tertarik. Membaca dan mengamalkan surat-surat Al-Qur'an melipatgandakan pahala Allah SWT.

Hadits ini mendorong peserta didik untuk terus memahami kandungan Al-Qur'an. Agar siswa selalu memiliki motivasi yang memotivasi untuk mengembangkan kualitas bacaan Al-Qur'an yang benar dan setiap huruf mendapat pahala. setiap hari atau kapanpun. Dan disarankan agar selalu membaca Al-Qur'an baik di rumah maupun di mesjid atau siapapun yang bisa membaca Al-Qur'an dengan tepat dan sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan perolehan di atas, bisa disimpulkan membaca Al-Qur'an adalah keharusan orang Islam. Selain pahala, orang menyebarkan ilmunya, mengamalkan Al-Qur'an mendapat ketentraman hati dan ketenangan jiwa. Setiap pendidik harus memiliki kemampuan pedagogik yang baik untuk meningkatkan mutu pengajaran dalam proses pembelajaran, agar mampu menciptakan akhlak yang khas, religius, dan berakhlak mulia di setiap jenjang pendidikan, sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang. 2013 sesuai dengan kurikulum dan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Upaya yang dapat kita tetapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah mengulang-ngulang bacaan dan kajian yang dibaca, memperhatikan Makhrjul

huruf dan tajwidnya, Melatih setiap kajian dengan tekun, mendengarkan pendapat dari guru atau mualimah, dan membiasakan membaca dipagi hari agar lebih mudah memahami ayat didalam Al-Qur'an. Maka, Setelah proses observasi dan analisis yang peneliti peroleh pada Sekolah MTs. Swasta Madinatussalam Bahwa, setiap tahunnya siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah mengalami naik turun dalam mengikuti prigram belajar tambahan ini, dengan adanya upaya yang dilakukan guru setiap bulannya, alhamdulillah ada sedikit peningkatan dari kelas VIII yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah ini. Hal ini menjadi nilai tersendiri dari sekolah upaya yang dilakukan sekolah dalam menghadapi hambatan-hambatan selama proses belajar ini, tidak menutup semangat siswa dalam menggapai mimpi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nawawi. 2002. *Pedoman Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Departemen Agama, 2012, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Insan Media Pustaka, Jakarta.
- Dwi Rahayu, Y, 2014. *Sistem Pendeteksi Ilmu Tajwid pada Al-Qur'an Menggunakan Al Goritma Light Stemming*, Jurnal Jawa Timur: Universitas Muhammdiyah Jember.
- Hafidz.2004. *Membangun Kepribadian Qur'ani. Tarbiyah Syakhsiyah Qur'aniyah*. Jakarta: PT Global Media.
- Hariandi A, 2019. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari*. Universitas Jambi : Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. t: <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>.
- Laudriya Nanda P. 2019. *Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs. Dalam Perspektif Taksonomi Bloom*. Dudeena : IAIN Kendari. Vol. 3. No. 2. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1282612&val=10087&title=ANALISIS%20KEMAMPUAN%20BACA%20TULIS%20AL-QURAN%20SISWA%20MTS%20DALAM%20PERSPEKTIF%20TAKSONOMI%20BLOOM>.
- Mahdali F. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. Mashdar* : Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits, 2(2).

- Maidir H, dkk. 2007. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta didik SD*. Jakarta:DEPAG badan Litbang dan Puslitbang.
- Maulida, 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an Hadis Menggunakan Media Disk Murattal Al-Qur'an pada Siswa MTs Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. STAI Jam' iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. *Tarbiatuna : Journal Of Islamic Education Studies*. Vol. 1, No. 2. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/603/522>
- Muhammad Ali al-shabuni, 1985. *at-Tibyan fi Ulum Al-Qur'an* . Beirut: Dar al-Ilm Li al-Malayin.
- Mulyono, 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nasikhah, Umi. 2020. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MI Amantubillah Kabupaten Sambas." *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2.1.
- Nasrulloh, 2012. *Lentera Qur'ani*, Malang: UIN Maliki Press.
- Nur Cholis, dkk. 2022. *Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs. Ummul Qura Tembung. Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Universitas Al Washliyah Medan. Vol. 1. No. 2. <https://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/Tajribiyah/article/view/260/300>
- Prasmanita D, dkk. 2020. *Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist*. IAIN Salatiga, *Attractive : Innovative Education Journal*. Vol. 2, No. 2. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/38/39>
- Putri M, dkk. 2019. *Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTS Al-Muasyarah Bogor*. Universitas Ibn Khaldun. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. Vol. 3. No. 5. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/557/355>
- Pusat Pembinaan dan pengembangan bahasa, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Rama Joni, dkk. 2020. *Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa*. Joel : Journal Of Education and Instruction. IAIN Curup. Vol.3. No.1. [http://repository.iaincurup.ac.id/473/1/1289-Article%20Text-13682-2-10 20200629.Joel.pdf](http://repository.iaincurup.ac.id/473/1/1289-Article%20Text-13682-2-10%20200629.Joel.pdf)
- Ramayulis dan Samsul Nizar, 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Kalam Mulia, Jakarta.
- Rosyid A, 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Di RA Nuris Sufyan Liridlallah*. IAIN Madura , Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 01, No. 02. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/index>.
- Sakina S. 2022. *Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs. Nurul Iman Mahato Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi : Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau Pekanbaru. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/16113>
- Septiana Vina, 2014. *Upaya Perencanaan Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra Di Kelas VII MTs Al-Musyawahar*. Universitas Islam Bandung
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & B*, Alfabeta, Bandung.
- Octoranda P.S, dkk. 2021. *Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an*. Universitas Singaperbangsa Kerawang, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.3. No.4. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1144/pdf>
- Wahjosumidjo, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* Jakarta: Raja Grafindo Persada.